

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung pengaruh karakteristik perusahaan, kualitas auditor dan kepemilikan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu IDX.co.id dan informasi dari Indonesian Capital Market Director (ICMD) dengan kurun waktu penelitian 2011 – 2013. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *debt default*, kondisi keuangan, kualitas auditor, opini audit tahun sebelumnya, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sampel penelitian diambil menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan SPSS 21. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan, berarti hipotesis pertama ditolak. Menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Variabel *Debt default* berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif yang berarti bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Menjelaskan bahwa *Debt Default* atau kegagalan membayar hutang naik maka pemberian opini audit *going concern* akan turun jadi semakin perusahaan mengalami status *default* maka belum pasti perusahaan itu mendapatkan opini audit *going concern*.

3. Kondisi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan yang berarti bahwa hipotesis ketiga ditolak. Menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak menjadikan salah satu faktor yang menentukan auditor untuk penerimaan opini audit *going concern*.
4. Kualitas auditor tidak berpengaruh secara signifikan yang berarti bahwa hipotesis keempat ditolak. Menjelaskan bahwa Kualitas Auditor tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Auditor yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik *big four* dan *non big four* tetap mengeluarkan opini audit *going concern* ketika auditor menemukan masalah di perusahaan.
5. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif yang berarti hipotesis kelima diterima. Menjelaskan bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh tetapi tidak juga menjadikan auditor untuk memberikan opini audit *going concern* pada tahun selanjutnya.
6. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan yang berarti hipotesis keenam ditolak. Menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
7. Kepemilikan institusional yang berarti hipotesis ketujuh ditolak. Menjelaskan bahwa Kepemilikan Institusional tidak menjadikan faktor yang digunakan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Hasil yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Model Altman tidak sesuai dengan keadaan di Indonesia jadi tidak perlu digunakan oleh peneliti selanjutnya
2. Banyaknya perusahaan yang tidak masuk dalam sampel penelitian ini dikarenakan perusahaan memperoleh laba, dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang mengalami kerugian minimal 1 tahun karena adanya kondisi dari pemberian opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor.

## 5.3. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran penelitian untuk peneliti mendatang, antara lain:

1. Menambahkan variabel yang ada, seperti variabel auditor *client tenure*, *opinion shopping* karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk menjelaskan tentang penerimaan opini audit *going concern*.
2. Menggunakan cara atau rumus lain untuk menghitung kondisi keuangan yang sesuai dengan kondisi di Indonesia.

3. Memperpanjang tahun pengamatan sehingga trend penerimaan atau bahkan pemberian opini audit *going concern* dapat terlihat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, S. C. (2008). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 10, Nomor 1, April 2008. 47-58
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. (5 Ed.). (P. P. Harto, Penyunt.) Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- IAI. (2011). In *Standar Profesional Akuntan Publik* (pp. 341.1 - 341.10). JAKARTA: Salemba Empat.
- Indira Januarti ; Fitrianasari Ella . (2008). Analisis Rasio Keuangan Dan Non Keuangan Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Pada Auditee ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ Tahun 2000 - 2005). *Jurnal Maksi*, Volume 8, Nomor 1, Januari 2008. 43-58.
- Januarti, I. (2008). *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Januarti, I., Faisal, & Setyarno, E. B. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23 – 26 Agustus 2006. 01 – 24.
- Mulyadi. (2002). In *Auditing* (Vol. 6, pp. 20-22). Jakarta: Salemba Empat.
- Praptitorini, M. D., & Januarti, I. (2007, Juli 26-28). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default* Dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar, 26 – 28 Juli 2007. 01 – 25.
- Ramadhany, A. (2004, Agustus). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Jakarta, 4.

- Setyarno, E. B., Januarti, I., & Faisal. (2006, AGUSTUS 23-26). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*.
- Susanto, Y. K. (2009). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 11, Nomor 3, Desember 2009. 155-173.
- Sussanto, H., & Aquariza, N. M. (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Solvabilitas* Terhadap Pemberian Opini *Audit Going Concern* Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *UG Jurnal*, Volume 6, Nomor 12 tahun 2012. 14-19.
- Marisi P. Purba. (2009). In asumsi *going concern* (Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan. YOGYAKARTA: Graha Ilmu.